

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir pembahasan dari penelitian yang berjudul strategi guru akidah akhlaq dalam meningkatkan karakter religius di MAN Trenggalek, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi guru akidah akhlaq dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN Trenggalek adalah membuat budaya sopan santun di dalam lingkungan sekolah agar siswa memiliki karakter yang bagus sesuai dengan yang di inginkan seperti berjabat tangan ketika mau masuk sekolah, mengucapkan salam ketika bertemu guru atau teman. Selain strategi kebiasaan di atas juga masih ada yang lainnya guru memberikan contoh perilaku yang baik dalam bersosial sesama makhluk Allah SWT. Mewajibkan semua siswa siswi melaksanakan sholat berjamaah. Dan memberikan program Tahfidz Al-Qur'an beserta penjelasan makna yang terkandung dalam ayat – ayat Al- Qur'an tersebut.
2. Hambatan dalam pembentukan karakter religius siswa di MAN Trenggalek adalah Faktor *modeling* atau menirukan peran yang dilihat melalui televisi, handphone dan media sosial lainnya, yang sebagian besar siswa menirukan gaya berpakaian, bahasa dan pergaulan yang tidak sesuai dengan kultur budaya yang ada di daerah mereka. Faktor lingkungan yang kurang memadai dalam

membentuk karakter religius siswa, dalam hal ini lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan karakter religius, jika lingkungan siswa tidak berpengaruh maka siswa pun sulit juga dalam meningkatkan karakter religiusnya. Dan yang terakhir adalah faktor ,pengaruh teman sangatlah besar dalam pembentukan karakter religius siswa seperti halnya jika teman kita berbuat tak baik maka kita akan mengikutinya.

3. Dampak strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan karakter religius siswa di MAN Trenggalek adalah : siswa sadar dan taat akan perintah Agama atau Allah SWT, seperti sholat tanpa di suruh atau di opyak-opyak mereka sadar akan kewajiban masing-masing. Siswa memiliki perilaku yang sopan santun kepada orang lain terlebih kepada orang yang lebih tua. Siswa baik dalam bergaulan dengan teman lainnya sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah lebih mementingkan karakter daripada kepintaran siswa, pintar tanpa karakter yang baik akan menjadi rusak di kemudian hari
2. Untuk pendidik lebih memperhatikan kultur budaya sekarang yang serba pesat berubah dengan adanya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) jadi lebih diperhatikan tingkah

laku anak yang semaki hari semakin pesat berubah yang tidak sesuai deng kultur budaya yang ada.

3. Untuk penelitian selanjutnya peneliti mengharapkan peneliti lebih fokus meneliti tentang strategi yang baru dalam meningkatkan karakter siswa di MAN Trenggalek.